

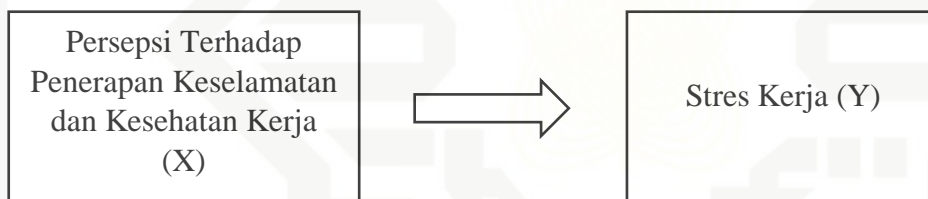
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional antara variabel persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X) dengan stres kerja (Y). Penelitian ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut. Model penelitian digambarkan secara skematis sebagai berikut:



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X): Persepsi Terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2. Variabel Terikat (Y): Stres Kerja

C. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian bertujuan agar pengukuran variabel-variabel penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan dan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja adalah pandangan serta perasaan karyawan konstruksi terhadap program penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi industri agar terjamin keamanan dan keselamatan karyawan konstruksi dalam bekerja. Persepsi terhadap K3 dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek persepsi dari teori Branca, Woodworth, dan Marquis dalam Walgito (2004) dan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dikemukakan oleh Anoraga (2005). Adapun aspek-aspek persepsi terhadap k3 adalah sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif terhadap lingkungan kerja, alat kerja dan bahan, dan cara melakukan pekerjaan.
- b. Aspek afektif terhadap lingkungan kerja, alat kerja dan bahan, dan cara melakukan pekerjaan.

Tinggi rendahnya skor yang diperoleh menunjukkan persepsi terhadap penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang dimiliki subjek.

2. Stres Kerja

Stres kerja adalah suatu bentuk tanggapan seseorang, baik secara mental maupun fisik yang dirasa mengganggu, tidak nyaman, dan menimbulkan perasaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertekan ketika berada di lingkungan kerja atau sedang melakukan pekerjaan. Stres kerja diukur menggunakan teori dari Robbins dan Judge (2013). Adapun aspek-aspek dari stres kerja sebagai berikut:

- a. Gejala Fisiologis
- b. Gejala Psikologis
- c. Gejala Perilaku

Tinggi rendahnya skor yang diperoleh menunjukkan stres kerja yang dimiliki subjek.

D. Populasi Penelitian

Peneliti sudah memiliki berbagai pertimbangan terkait dengan pemilihan subjek atau sampel penelitian yang diambil dari populasi penelitian. Populasi penelitian sendiri berarti sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian yang memiliki karakteristik dalam suatu penelitian (Azwar, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Mitra Beton Mandiri yang berjumlah 95 orang.

Sampel adalah kelompok anggota yang menjadi bagian dari populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Sampel yang diambil harus bersifat representatif. Artinya, sampel haruslah mencerminkan dan memiliki sifat populasi (Azwar, 2015). Menurut Arikunto (2010) apabila subjeknya atau populasinya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi, seluruh populasi di dalam penelitian ini merupakan sampel untuk penelitian. Sampel pada penelitian ini berjumlah 95 orang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara valid dan reliabel (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala *likert*, yaitu skala persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dan skala stres kerja.

1. Alat Ukur

a. Alat ukur persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja adalah skala *likert* yang terdiri dari dua pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Skala ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Branca, Woodworth, dan Marquis (Walgito, 2014) tentang persepsi dan teori dari Anoraga (2005) tentang keselamatan dan kesehatan kerja dengan jumlah 23 aitem. Model skala *likert* persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dibuat dalam empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Pemberian skor dengan cara memberi skor 1 sampai 4.

Tabel 3.1
Alternatif Pilihan Jawaban Model Skala Likert

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Tabel 3.2
Blue Print Skala Persepsi Terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Sebelum Uji Coba (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jml
			F	UF	
1.	Kognitif	Lingkungan Kerja (Pandangan individu mengenai kondisi kerja, seperti ventilasi, suhu, penerangan, dan siturasi tempat bekerja)	7, 13	1, 19	4
		Alat dan Bahan Kerja (Pandangan, penilaian, serta pengetahuan individu mengenai alat-alat dan bahan-bahan kerja yang akan diproduksi)	2,8 ,14	20	4
		Cara Melakukan Pekerjaan (Pandangan, penilaian, serta pengetahuan individu dalam melakukan pekerjaan, menggunakan peralatan yang sudah tersedia, penggunaan peralatan sekaligus memahami cara mengoperasikan mesin)	15, 21	3,9	4
2.	Afektif	Lingkungan kerja (Perasaan, kesan, serta keyakinan yang dimiliki oleh individu mengenai kondisi kerja, seperti ventilasi, suhu, penerangan, dan situasi di tempat kerja)	4, 10, 16	22	4
		Alat dan Bahan Kerja (Perasaan, kesan, serta keyakinan yang dimiliki oleh individu mengenai alat-alat dan bahan-bahan kerja yang akan diproduksi)	5, 11,	17	3
		Cara Melakukan Pekerjaan (Perasaan, kesan, serta keyakinan yang dimiliki oleh individu mengenai menggunakan peralatan yang sudah tersedia, penggunaan alat pelindung diri secara tepat, dan mematuhi peraturan penggunaan peralatan sekaligus memahami cara mengoperasikan mesin)	6, 12, 18	23	4
Jumlah			15	8	23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Alat Ukur Stres Kerja

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur stres kerja adalah skala *likert* yang terdiri dari dua pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Skala ini dibuat sendiri oleh peneliti yang disusun berdasarkan teori Robbins dan Judge (2013) yang berjumlah 32 aitem. Model skala *likert* stres kerja dibuat dalam empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Pemberian skor dengan cara memberi skor 1 sampai 4.

Tabel 3.3
Alternatif Pilihan Jawaban Model Skala *Likert*

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Tabel 3.4
Blue Print Skala Stres Kerja Sebelum Try Out

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jml
1.	Gejala Fisiologis	Adanya perubahan	1	3	8
		metabolism tubuh, seperti	2	6	
		jantung berdebar-debar,	4	7	
		nafas memburu, peningkatan	5		
		tekanan darah, timbulnya	8		
		sakit kepala, dan gejala			
		serangan jantung			
2.	Gejala Psikologis	Adanya perubahan pada	9	11	9
		psikologis seperti, misalnya	10	13	
		otot-otot terasa lebih tegang,	12	15	
		merasa cemas, mudah	14	17	
		marah, merasa bosan, dan	16		
		suka menunda-nunda			
pekerjaan					
3.	Gejala Perilaku	Adanya perubahan dalam	18	20	14
		produktivitas kerja, seperti	19	22	
		tidak disiplin, sering	21	25	
		menghindar dari tanggung	23	31	
		jawab, mengundurkan diri,	24		
		dan mengalami perubahan	26		
		pola makan, merokok lebih	27		
		sering, mengkonsumsi	28		
		alkohol, bicara lebih cepat,	30		
		merasa gelisah, dan	32		
		mengalami gangguan tidur			
Jumlah			21	11	32

F. Validitas dan Realibitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan pada 30 orang karyawan konstruksi PT. Mitra Beton Mandiri pada tanggal 3 januari 2018. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan skala stres kerja. Skala persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan

kerja (K3) terdiri dari 23 aitem yang mencakup 3 dimensi dan skala stres kerja terdiri dari 32 aitem yang mencakup 3 dimensi. Setelah uji coba yang dilakukan pada karyawan tersebut, kemudian dilakukan penskoran terhadap hasil yang diterima dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari keseluruhan skala persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan skala stres kerja dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 21.0 *for windows*.

2. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauh mana suatu alat ukur mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2015). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Hasil penelitian yang valid terjadi apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur (Azwar, 2015). Validitas isi dalam penelitian ini diukur menggunakan *professional judgment*. *Professional judgment* dalam mengkaji validitas isi dalam skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi.

3. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diukur (Azwar, 2015). Azwar menyebutkan salah satu cara melihat daya beda aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan *koefisien korelasi aitem-total* (r_{ix}).

Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan koefisien korelasi (r_{ix}) dengan batasan $\geq 0,30$. Aitem dengan nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$ dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut dianggap gugur. Apabila koefisien aitem yang diterima ternyata masih tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari $\geq 0,30$ dapat diturunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi yang digunakan adalah 0,30.

Untuk melihat indeks daya beda aitem, hasil *try out* dianalisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 21.0 for windows. Dari 23 aitem skala persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan 32 aitem skala stres kerja ketika dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS 21.0 for windows, hasil analisis menyatakan masih terdapat aitem-aitem yang gugur.

a. Skala Persepsi Terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 23 aitem skala persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diperoleh aitem yang dinyatakan diterima berjumlah 17 aitem yaitu berkisar antara 0.345 hingga 0,794 dan aitem yang gugur berjumlah 6 aitem. *Blue Print* hasil indeks daya beda aitem

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) adalah sebagai berikut

Tabel 3.5
Blue Print Skala Persepsi Terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Setelah Hasil Uji Coba (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jml
			F	UF	F	UF	
1.	Kognitif	Lingkungan Kerja (Pandangan individu mengenai kondisi kerja, seperti ventilasi, suhu, penerangan, dan siturasi tempat bekerja)	7, 13	1, 19	-	-	4
		Alat dan Bahan Kerja (Pandangan, penilaian, serta pengetahuan individu mengenai alat-alat dan bahan-bahan kerja yang akan diproduksi)	8, 14	20	2	-	4
		Cara Melakukan Pekerjaan (Pandangan, penilaian, serta pengetahuan individu dalam melakukan pekerjaan, menggunakan peralatan yang sudah tersedia, penggunaan peralatan sekaligus memahami cara mengoperasionalkan mesin	15, 21	3	-	9	4
2.	Afektif	Lingkungan kerja (Perasaan, kesan, serta keyakinan yang dimiliki oleh individu mengenai kondisi kerja, seperti ventilasi, suhu, penerangan, dan situasi di tempat kerja)	4, 10		16	22	4
		Alat dan Bahan Kerja (Perasaan, kesan, serta keyakinan yang dimiliki oleh individu mengenai alat-alat dan bahan-bahan kerja yang akan diproduksi)	5, 11			17	3
		Cara Melakukan Pekerjaan (Perasaan, kesan, serta keyakinan yang dimiliki oleh individu mengenai menggunakan peralatan yang sudah tersedia, penggunaan alat pelindung diri secara tepat, dan mematuhi peraturan penggunaan peralatan sekaligus memahami cara mengoperasionalkan mesin	6, 12	23	18		4
Jumlah			12	5	3	3	23

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) untuk penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.6
Blue Print Skala Persepsi Terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Untuk Penelitian

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jml
1.	Kognitif	Lingkungan Kerja (Pandangan individu mengenai kondisi kerja, seperti ventilasi, suhu, penerangan, dan siturasi tempat bekerja)	6, 11	1, 14	4
		Alat dan Bahan Kerja (Pandangan, penilaian, serta pengetahuan individu mengenai alat-alat dan bahan-bahan kerja yang akan diproduksi)	7, 12	15	3
		Cara Melakukan Pekerjaan (Pandangan, penilaian, serta pengetahuan individu dalam melakukan pekerjaan, menggunakan peralatan yang sudah tersedia, penggunaan peralatan sekaligus memahami cara mengoperasikan mesin)	13, 16	2	3
2.	Afektif	Lingkungan kerja (Perasaan, kesan, serta keyakinan yang dimiliki oleh individu mengenai kondisi kerja, seperti ventilasi, suhu, penerangan, dan situasi di tempat kerja)	3, 8	-	2
		Alat dan Bahan Kerja (Perasaan, kesan, serta keyakinan yang dimiliki oleh individu mengenai alat-alat dan bahan-bahan kerja yang akan diproduksi)	4, 9	-	2
		Cara Melakukan Pekerjaan (Perasaan, kesan, serta keyakinan yang dimiliki oleh individu mengenai menggunakan peralatan yang sudah tersedia, penggunaan alat pelindung diri secara tepat, dan mematuhi peraturan penggunaan peralatan sekaligus memahami cara mengoperasikan mesin)	5, 10	17	3
Jumlah			12	5	17

b. Skala Stres Kerja

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 32 aitem skala stres kerja diperoleh aitem yang dinyatakan diterima berjumlah 24 aitem yang berkisar 0,313 hingga 0,820 dan aitem yang gugur berjumlah 8 aitem. *Blue Print* hasil uji indeks daya beda aitem skala stres kerja adalah sebagai berikut :

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Stres Kerja Setelah Hasil Uji Coba (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jml
			F	UF	F	UF	
1.	Gejala Fisiologis	Adanya perubahan metabolisme tubuh, seperti jantung berdebar-debar, nafas memburu, peningkatan tekanan darah, timbulnya sakit kepala, dan gejala serangan jantung	1, 4, 10, 13	16, 19	22	7	8
2.	Gejala Psikologis	Adanya perubahan pada psikologis seperti, misalnya otot-otot terasa lebih tegang, merasa cemas, mudah marah, merasa bosan, dan suka menunda-nunda pekerjaan	2, 11, 17, 23	20, 25	5	8, 14	9
3	Gejala perilaku	Adanya perubahan dalam produktivitas kerja, seperti tidak disiplin, sering menghindari dari tanggung jawab, mengundurkan diri, dan mengalami perubahan pola makan, merokok lebih sering, mengkonsumsi alkohol, bicara lebih cepat, merasa gelisah, dan mengalami gangguan tidur	3, 6, 12, 18, 28, 30, 31, 32, 27	9, 15, 29	21, 26	24	15
Jumlah			17	7	4	4	32

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala stres kerja untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Blue Print Skala Stres Kerja Untuk Penelitian

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jml
1.	Gejala Fisiologis	Adanya perubahan metabolisme tubuh, seperti jantung berdebar-debar, nafas memburu, peningkatan tekanan darah, timbulnya sakit kepala, dan gejala serangan jantung	1, 4, 7, 10	12, 15	6
2.	Gejala Psikologis	Adanya perubahan pada psikologis seperti, misalnya otot-otot terasa lebih tegang, merasa cemas, mudah marah, merasa bosan, dan suka menunda-nunda pekerjaan	2, 8, 13, 17	16, 18	6
3.	Gejala Perilaku	Adanya perubahan dalam produktivitas kerja, seperti tidak disiplin, sering menghindari tanggung jawab, mengundurkan diri, dan mengalami perubahan pola makan, merokok lebih sering, mengkonsumsi alkohol, bicara lebih cepat, merasa gelisah, dan mengalami gangguan tidur	3, 5, 9, 11, 14, 23, 24, 22, 19, 20	6, 21,	12
Jumlah			18	6	24

4. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Menurut Azwar (2009), reliabilitas adalah konsistensi alat ukur, yang mendukung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas (r_{xx}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Bila koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha cronbach*, yang dihitung dengan menggunakan program SPSS (*Statistical of Package for Sosial Science*) versi 21.0 *for windows*. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem skala persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dan skala stres kerja diperoleh hasil koefisien *alpha cronbach* masing-masing variabel yaitu 0,945 untuk skala persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dan 0,904 untuk skala stres kerja. Hasil koefisien reliabilitas *alpha cronbach* kedua skala mendekati angka 1 yang berarti reliabilitas skala dapat dikatakan baik atau reliable.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Persepsi Terhadap K3	17	0,945
Stres Kerja	24	0,904

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas yaitu persepsi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dengan satu variabel terikat yaitu skala stres kerja. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical of Package for Sosial Science*) versi 21.0 *for windows*.

H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.10
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pra Riset	19 April 2017
2.	Seminar proposal	15 November 2017
3.	Uji Coba Skala (<i>Try Out</i>)	03 Januari 2018
4.	Penelitian	27 Januari -20 Februari 2018
5.	Seminar Hasil	11 Juli 2018
6.	Munaaqasyah	23 Agustus 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.